



Spiritualitas

*Hadis Dalam Keberagaman
di Era Modern*

Uswatun Hasanah

Realitas perjalanan hadis

Hadis di Abad I H

Masa Rasul

- Kehadiran Rasulullah saw di antara para sahabat
- Keteladanan dan motivasi
- Komfirmasi informasi hadis

Masa Sahabat/ Tabi'in

- Memori kebersamaan dengan Rasulullah
- Keteladanan para sahabat
- Ketatnya aturan periwayatan

Hadis Setelah Abad I H

- Jarak yang semakin jauh dengan Rasulullah
- Perluasan wilayah
- Kemajuan Ilmu Pengatahuan dan Peradaban
- Kehidupan masyarakat yang memiliki tradisi dan akar pemikiran berbeda

Sikap Muslim terhadap hadis

- Keyakinan sebagai pedoman hidup dunia akhirat (Malik, 3338)

• تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

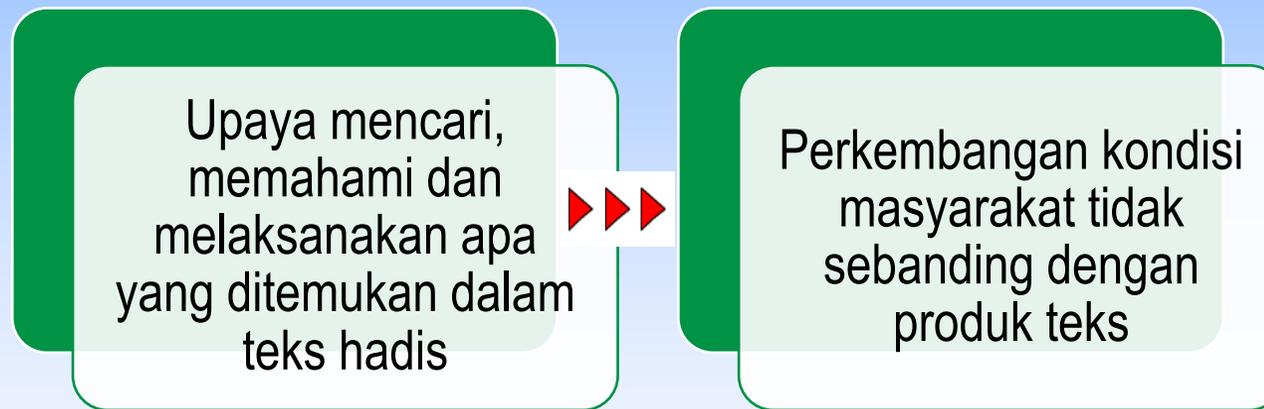
- Keinginan untuk taat pada Allah dan Rasulullah (Q.S. al.Nisa (4): 80)

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

- Cinta kepada Allah dan Rasulullah (Q.S. at-Taubah (9): 24)

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Aplikasi Cinta Hadis



Pemahaman Tekstual



Pemahaman Kontekstual



Hadis dimaknai secara tekstual

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَصْرَمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا
مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ قَالَ سَمَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَرْبَ
خَدَعَةً

(H.R. al-Bukhariy, 2804)

Hadis dimaknai secara kontekstual

أَسْرِعُكُمْ حُقُوقاً بِي أَطْوَلُكُمْ يَدًا

(H.R. Muslim)

Hadis dimaknai teks-konteks

لا يصلي أحد العصر الا في
بني قريظة

(H.R. al-Bukhariy,)



Batasan Makna Teks - Konteks

No.	Tekstual	Kontekstual
1.	Bersifat normatif yaitu bidang ibadah mahdhoh (murni)	Bersifat absolut, prinsipil, universal dan fundamental
2.	Makna tergambar dari teks	Makna tersirat di balik teks
3.	Tidak dipengaruhi oleh geografis, budaya dan historis tertentu, jika ada penyesuaian terhadap situasi dan kondisi maka akan menjadi bid'ah	Dipengaruhi oleh geografis, budaya dan historis tertentu
4.	Hubungan manusia dengan Allah	Manusia sebagai makhluk individu dan sosial.

Pendekatan Ilmu Sosial



No.	Realitas Sejarah	Definisi/ Urgensi
1.	Konsen ruang lingkup sosial hadis di masa lalu sumbernya adalah Rasulullah saw sebagai teladan yang memiliki otoritas dari Allah swt (Q.S. 33, 21). Unsur terbentuknya hadis didasari atas terjadinya satu persoalan yang membutuhkan konklusi yang datangnya dari seorang nabi.	Proses pemahaman dan pengaplikasian sebuah hadis, konteks historis-empiris kesejarahan Nabi, asbab al-wurud, dan relevansi yang sesuai dengan masa sekarang.
2.	Bukanlah hal yang baru apalagi tabu	Memahami ruang lingkup sosial hadis di masa lalu sekaligus di masa sekarang
3.	Menyoroti keberagaman masyarakat melalui aplikasi terhadap hadis yang telah dielaborasi dan diinterpretasi bersama perubahan, tantangan dan kondisi baru yang dihadapi oleh komunitas muslim (Fazlurrahman).	Membuka cara atau pola berfikir untuk melihat dan menyikapi hadis.
4.	Wacana hermeneutika hadis, berusaha melakukan kajian-kajian terhadap teks-teks keagamaan, khususnya hadis, yang di dalamnya terdapat sikap antipati terhadap perempuan/misoginis (Fatimah Mernisi)	Memahami dan mengaplikasikan hadis Rasulullah dalam kehidupan bermasyarakat secara lebih komprehensif.

Pendekatan Antropologi Budaya

Matan	Terjemah	Gambar
صَلَاةُ الْمَرْأَةِ فِي بَيْتِهَا أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهَا فِي حُجْرَتِهَا وَصَلَاتُهَا فِي مَخْدَعِهَا أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهَا فِي بَيْتِهَا	Shalat seorang wanita di kamar khusus untuknya lebih afdhal daripada shalatnya di ruang tengah rumahnya. Shalat wanita di kamar kecilnya lebih utama dari shalatnya di kamarnya	

Masjidil Haram Masa Kenabian	Masjidil Haram Kini
	

Bentuk Bangunan Masjid

Masjid Nabawi Madinah



Masjid Qolsharif Rusia



Masjid Raya Sum-Bar
Indonesia



Pendekatan Sosiologi-Living

Referensi Hadis	Matan	Terjemah
<p>Sunan Abu Dawud, 883, 1308</p> <p>Sunan Ibnu Majah, 1075, 1626</p> <p>Sunan Darimi, 1057</p>	<p>عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ قُبِضَ وَفِيهِ النَّفْحَةُ وَفِيهِ الصَّعْقَةُ فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ يَفْعُلُونَ بَلَيْتَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ</p>	<p>Dari Aus bin Aus dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya di antara hari-hari yang paling utama adalah hari Jum'at, yang mana pada hari itu Adam di ciptakan, pada hari itu beliau wafat, pada hari itu ditiup (sangkakala) dan pada hari itu mereka pingsan. Maka perbanyaklah shalawat kepadaku karena shalawat kalian akan disampaikan kepadaku." Aus bin Aus berkata: para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin shalawat kami bisa disampaikan kepadamu, sedangkan kamu anda telah tiada? mereka berkata: "Telah hancur (menjadi tulang)" Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah azza wa jalla mengharamkan bumi untuk memakan jasad para nabi</p>

Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin



Aktivitas Santriwati



Pembacaan Shalawat 1000 kali



Memaknai kata "banyak"

Pulau Seribu	Lawang Sewu (Pintu Seribu)	Janjang Saribu (Tangga Seribu)	Ulat Kaki Seribu
			

Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin Langkan Palembang	Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang	Pembacaan Shalawat al-Matsurat 1000 kali	Pembacaan Shalawat al-Fatih
			

Spiritualitas Hadis Era Modern

- Melihat hadits dari segi teks dan konteks.
- Pengetahuan tentang kapan sebuah hadis dipahami secara tekstual dan kapan pula secara kontekstual.
- Diperlukan penyesuaian dalam konteks, antara masa kenabian dan masa sekarang.
- Perlu ada garis yang bisa menghubungkan antara masa kenabian, saat di mana hadis diriwayatkan dengan masa sekarang saat dimana hadis diaplikasikan.
- Metode pemahaman hadis dilakukan melalui berbagai pendekatan, misalnya melalui pendekatan ilmu sosial seperti antropologi budaya, sosiologi, sosial kemasyarakatan dan living hadis.
- Spiritualitas hadis dalam keberagaman di era modern adalah sebuah metode yang dilakukan agar hadis mampu menjadi pedoman yang dilaksanakan tanpa meninggalkan situasi masyarakat terkini.



ASSALAMUALAIKUM

Uswatun Hasanah